SiAkun: Jurnal Skripsi Akuntansi
Vol. 1 No. 3 (November 2023) **e-ISSN 3025-9967**

PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, FREE CASH FLOW, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Lily Fanny Br Sitepu, Dompak Pasaribu, Ivo Maclina Silitonga
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia
Email: lilyfanny2016@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.46880/siakun.V1N3.H10-18

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh komite audit, kepemilikian manajerial, free cash flow, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap corporate social responsibility (CSR). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal. Jumlah sampel penelitian sebanyak 9 perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Free cash flow berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Komite audit, kepemilikan manajerial, free cash flow, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility.

***Kata Kunci** : Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Free Cash Flow, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba dari aspek ekonomi sedangkan dari aspek sosial perusahaan membangun citra yang baik bagi masyarakat dengan memberi perhatian terhadap tanggung jawab sosial. Perusahaan dengan masyarakat memiliki hubungan timbal balik dimana keduanya saling memberi dan membutuhkan. Untuk menjaga keberlanjutannya, perusahaan tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Keduanya harus sejalan karena perusahaan tidak mungkin mendapatkan keuntungan yang dicapai tanpa memperhatikan tanggung jawab dan lingkungan sosialnya. Demikian juga dengan keberlanjutan perusahaan akan terjamin apabila orientasi perusahaan bergeser dari yang semula bertitik tolak hanya pada ukuran kinerja ekonomi, kini juga harus bertitik tolak pada keseimbangan lingkungan dan masyarakat dengan memperhatikan dampak sosial (Hadi, 2011).

Pada dasarnya, tanggung jawab sosial adalah bagaimana perusahaan memberi perhatian kepada lingkungannya terhadap dampak yang terjadi akibat dari kegiatan operasional pada suatu perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan suatu negara dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi pembahasan utama dari konsep Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh komite audit, kepemilikan manajerial, free cash flow, dan ukuran perusahaan terhadap coporate social responsibility yang belum konsisten dan adanya hasil yang beragam dari penelitian sebelumnya yang telah diuraikan, maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut dan mempertegas hasil penelitian dengan judul "**Pengaruh Komite Audit,**

Kepemilikan Manajerial, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia".

Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang memiliki badan pengawas yang relatif lengkap antara lain keberadaan komite audit yang relatif banyak cenderung akan menjalankan pengawasan dengan baik sehingga penggungkapan laporan keuangan khususnya pengungkapan tentang corporate social responsibility akan lebih baik.
2. Perusahaan dengan kepemilikan manajerial diharapkan konflik intrest dapat dikurangi dimana kepemilikan manajerial mendorong manajerial sebagai pemilik perusahaan akan bertindak untuk kepentingan perusahaan dan pemegang saham sehingga dia akan berusaha memberikan informasi yang lebih baik termasuk dalam pengungkapan corporate social responsibility.
3. Perusahaan dengan tingkat aliran kas yang tinggi bisa menjadi indikator kinerja perusahaan yang cukup baik dibanding dengan perusahaan lainnya. Perusahaan dengan aliran kas bebas yang tinggi diperkirakan akan mampu bertahan dalam lingkungan yang buruk dan akan mengungkapkan corporate social responsibility.
4. Perusahaan besar akan mengungkapan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil, ukuran perusahaan yang besar cenderung mengungkapkan laporan tahunan perusahaan khususnya dalam pengungkapan corporate social responsibility (CSR).

Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Teori Stakeholder oleh Freeman (1994) dalam Ghozali dan Chairiri (2007) yang menjelaskan keterlibatan dan peranan Stakeholder dalam mempromosikan CSR terhadap perusahaan. Menurutnya, Stakeholder yang terdiri dari pelanggan, kompetitor, asosiasi pedagang, media, lingkungan, distributor, pemerintah, lembaga perlindungan konsumen, masyarakat lokal, dan para pebisnis mempunyai partisipasi aktif yang dibutuhkan dalam keberhasilan implementasi CSR. Hal ini menjadikan keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh Stakeholder kepada perusahaan.

Teori Legitimasi (Legitimacy Theory)

Barkemeyer (2007) mengungkapkan bahwa penjelasan tentang kekuatan teori legitimasi organisasi dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan di negara berkembang terdapat dua hal: Pertama, Kapitabilitas untuk menempatkan motif maksimalisasi keuntungan membuat gambaran lebih jelas tentang motivasi perusahaan memperbesar tanggung jawab sosialnya. Kedua, Legitimasi organisasi dapat untuk memasukkan faktor budaya yang membentuk tekanan institusi yang berbeda dalam konteks yang berbeda. Legitimasi dapat memberikan mekanisme yang kuat untuk memahami pengungkapan sukarela untuk lingkungan dan sosial yang dilakukan oleh perusahaan, dan pemahaman ini yang nantinya akan mengarah ke debat publik yang kritis, lebih jauh lagi teori legistimasi menunjukkan kepada peneliti dan masyarakat luas jalan untuk lebih peka terhadap isi pengungkapan perusahaan.

Praktek Corporate Social Responsibility yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menyelaraskan diri dengan norma masyarakat. Dengan adanya pengungkapan Corporate Social Responsibility yang baik, maka diharapkan perusahaan akan mendapat legistimasi dari masyarakat sehingga dapat meningkatkan kinerja yang bertujuan untuk pencapaian keuntungan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, sedangkan penelitian kausal adalah sebab akibat antara dua variabel lebih. Jadi, penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel atau lebih sehingga ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) (Sugiono, 2013:37). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah untuk menggambarkan, menjelaskan atau meringkas berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadiannya sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawncarai, di observasi serta dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter (Sugiono, 2015:67).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka. Sedangkan menurut sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu laporan tahunan (annual report) yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesi/BEI (www.idx.com).

Pupulasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi
   Menurut Sugiyono (2009) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur dipilih karena paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga mampu menyajikan berbagai variasi data. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan unit observasi atau pengamatan pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Sampel
   Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk keperluan penelitian. Menurut Sugiyono (2009:43) pengambilan sampelpenelitian dilakukan dengan metode purpoosive sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan ditabel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Perusahaan Sektor Indusri Barang Konsumsi yang mencantumkan secara lengkap data semua variabel yang dibutuhkan selama tahun pengamatan.
3. Perusahaan Sektor Indusri Barang Konsumsi yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan yaitu tahun 2016-2020.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013: 244). Data penelitian ini diolah

dengan menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Satistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

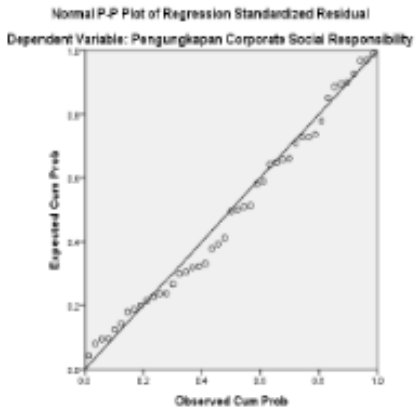
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atas data yang digunakan dalam penelitian. Data diperoleh dari laporan 9 perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Di bawah ini akan dijelaskan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi mempunyai sebaran data terdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Normal P-P Plot of Regression Standarizied Residual dan Kolmogorov-Smirnov Test.



Sumber: Data Diolah (2022)

Gambar 1. Normal P-P Plot of Regression Standard Residual

Uji Multikolinieritas

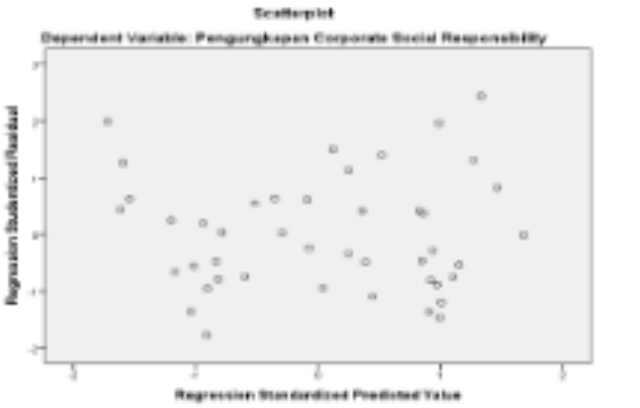
Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui dalam model regresi apakah terjadi korelasi atau tidak antar variabel bebas. Apabila tidak terjadi korelasi harus memiliki nilai Tolerance > 0.10 dan VIF < 10.

Tabel 1. Uji Multikolinieritas Coefficientsa

Model		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Toleranc e	VIF
1	(Constant)	-.098	.123		-.798 .	430		
	Komite Audit	.001	.021	.004	.035	.973	.924	1.082
	Kepemilikan							
	Manajerial	001	000	.453	3.811	.000	.744	1.344
	Free Cash							
	Flow	-.137	.090	-.178	-1.517	.137	.764	1.310
	Ukuran							
	Perusahaan	.028	.004	.801	6.900 .	.000	.782	1.279

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varians dari residual berdasarkan satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau tidak. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Scatterplot pada Gambar 2 berikut.



Sumber: Data Diolah (2022)

Gambar 2. Scatterplot

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka di bawah ini dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Komite audit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility, dengan demikian H1 ditolak.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility, dengan demikian H2 diterima.
3. Free cash flow berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility, dengan demikian H3 ditolak.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility, dengan demikian H4 diterima.
5. Komite audit, kepemilikan manajerial, free cash flow, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility, dengan demikian H5 diterima.

Saran

Saran penelitian yang telah dirumuskan penulis, sebagai berikut:

1. Disarankan bagi manajemen perusahaan dapat menjaga dan mengendalikan tingkat arus kas perusahaan agar semakin mampu untuk memenuhi atau membiayai seluruh aktivitas operasional perusahaan.
2. Disarankan bagi peneliti berikutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility, mengingat masih ada 42.1% pengaruh dari faktor lain dalam mempengaruhi variabel tersebut, sehingga hasil yang diperoleh semakin komplek.

DAFTAR PUSTAKA

Andayani T.M., (2013), *Farmakoekonomi Prinsip dan Metodologi, Bursa Ilmu*, Yogyakarta.

Anderson, R.C., & Reeb D.M. (2003). *Board Characteristics Accounting Report Integrity, and the Cost of Debt*. Journal of Accounting an Economic, 37(3),315-342.

Astika, g. a. (2020). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan csr*. e-jurnal akuntansi universitas udayana, 289-302.

Andoea, A. N. R. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Arus Kas Operasi Terhadap Corporate Social Responsibility*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Ari, S. (2015). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Azzahra, Zira. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara Medan.

Barkemeyer, Ralf. (2007). L*egitimacy as a Key Driver and Determinant of CSR in Developing Countries"*. Paper for the 2007 Marie Curie Summer School on Earth System Governance, 28 May – 06 June 2007, Amsterdam.

Belkaoui. (2011). *Accounting Theory 5 ed*. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, F & Houston, J. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangaan*. Edisi 8, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham & Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan.Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.

Chariri, A. dan Ghozali, I. (2007). "*Teori Akuntansi*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

Darsono & Purwanti. (2010). *Akuntansi Manajemen. Edisi Ketiga*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 83

Erlina. (2008). *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama,USU Press, Medan

Freeman, R.E. (2001). *Stockholders and stakeholder: a new perspective on corporate governance. Californian Management Review*. VOL 25. No. 2. Pp.88-106.

Fauzi, R. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*.Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Gitman. (2006). *Principles of Managerial Finance, 10th edition*.

Ghozali. (2011). "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hardianto. (2013). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010)*. Diponegoro Journal Of Accounting, vo.2, No.1, Halaman 1-13.

Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*, Bumi Aksara, Jakarta.

Hery. (2017). *Auditing dan Asurans*. Jakarta. Grasindo.

Horne & Wachowicz, J. M. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Qurantul' Ain Mubarokhah*. Jakarta: Salemba Empat.

Husnan, S., & Enny, P. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

Ikin, S., Mimin. W, Sofie D.L. (2013). *Pengaruh struktur kepemilikan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol. 3, No. 2. 774-790 Universitas Pendidikan Indonesia.

J. Wang. 2010. *Tunneling as An Incentive for earnings management during teh IPO process in China*. Journal of Accounting and Public Policy. Vol.29: 1-26.

Jo Hoje & Harjoto Maretno. A, (2010). *The Causal Effect of Corporate Governance on Corporate Social Responsibility*. Journal of Business Ethics. Vol 106 (53-72)

Karamanou, S. & Vafeas, N. (2005). *The Association between Corporate Boards, Audit Committees, and Management Earning Forecasts: An Empirical Analysis*. Journal of Accounting Research,45(3): 453-482).

Karima, Naila. (2014). P*engaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.* Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Keown dkk. (2000). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

latifah, i. n. (2016). *Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan risk minimization terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR)*. jurnal ekonomi & bisnis.

Lin, J.W., Li, J.F., dan Yang, J.S. (2006). *The Effect of Audit Committee Performance on Earning Quality*. Managerial Auditing Journal. Vol. 21, No.9:921-933.

Mardikanto, Totok. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.

Mohammadi, S ., Saedi, H & Naghsbandi, N. 2020. *The impact of board and audit committee characteristics on Corporate Social Responsibility: evidance from the iranian stock exchange*. Journal International Productivity and Performance. Vol.70. No.08.

Murhadi. (2013). *Analisi Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Nurlela & Islahuddin. (2008). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.

Nurleni, N., Bandang, A., Darmawati., & Amiruddin. 2018*. The effect of managerial and institutional ownwership on corporate social responsibility*. International Journal of law and Management. ISSN: 1754-243X.

Pasaribu, D. (2015). Analisa Pengaruh Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia). *Majalah Ilmiah METHODA, 5*(3), 72-86.

Pasaribu, T., & Sri. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014*. Journal Adminitrasi Bisnis. Universitas Brawijaya, Malang.

Putu Ayu & Gerianta Wirawan Yasa. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. ISSN: 2302-8556, 23(2): 957-981.

Ramandhani, L.S. (2012). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Auditing, Vol. 8 No. 2. Hal. 95- 189. Semarang:UNDIP.

Reddy, Stuart Locke, Frank Scrimgeour. (2010). "*The efficacy of principle-based corporate governance practice and firm financial performance: An empirical investigation"*. International Journal of Managerial Finance, Vol. 6 Iss pp. 190-219

Restu, M ., Yuliandari, Willy Sry & Annissa Nurbaity. 2017. *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. ISSN: 2355-9357.

Rina Trisnawati, (2014). *Pengaruh Tenur Audit , Ukuran KAP, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).* Prosiding The 5th Call For Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rivandi, M. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Pundi Vol.02, No.01,42.

Rivandi, M & A. Harita Putra. (2019). *Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan High Profile di Bursa Efek Indonesia*). Journal Manajemen dan Bisnis Vol.VIII, No.01.

Riyanto. (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian. Jakarta: EGC. Rustiarini, 2010. "Pengaruh Corporate Governance pada hubungan Corporate Social Responsibility" Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.

Sari, Widya Novita & Rani, Puspita. 2015. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Return On Assets (ROA) dan Ukuran Perushaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.4, No.01*. ISSN: 2252-7141.

Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

Sawir. (2008). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua.Jakarta: Erlangga.

Sudirham. (2011). *Studi Mandiri Fungsi dan Grafik*. Bandung: Darpublic.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). "*Memahami Penelitian Kualitatif*". Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung:Alfabet.

Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

Tamba. (2011). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufacturing Secondary Sectors Yang Listing Di Bei Tahun 2009)*. Skripsi dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Tandelilin. (2011). *Portofolio dan Investasi, Konisius*. Yogyakarta.

Tugiman, Hiro. (2014). *Sekilas: Komite Audit*. Bandung: PT. Eresco.

Turley & Mahbub Zaman. (2004). "*The Corporate Governance Effects of Audit Committees". Jounal of Management and Governance. No. 8: 305-332, 2004. School of Accounting and Finance, University of Manchester, Manchester M13 9PL, UK*. Kluwer Academic Publisher. Printed in the Netherland.

Untung, Hendrik Budi. (2009). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.

Vivi Andayani & Irdha Yusra. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi*a. Fakultas: Manajemen.

Viviliana, Mar'i. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis.

Wild, John J, & Subramanyam, K.R. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Waluyo, W. 2017. *Firm size, firm age, and firm growth on corporate social responsibility in indonesia: the case of real estate companies*. European Research Studies Journal. Vol:XX. No. 4A.

Wirawati. (2008). *Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Price To Book Value dalam penilaian Saham di Bursa Efek Jakarta Dalam Kondisi Krisis Moneter*. Bulletin Ekonomi. Vol. 13 No. 1.

Yadnya, i. b. (2015). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility*. e-jurnal manajemen unud, 2428-2443.

www.globalreporting.org

www.idnfinancial.com

www.idx.com